

**DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN DI INDONESIA
STUDI KASUS : KOLABORASI DENGAN KOMUNITAS
HANSAMO BANDUNG**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)



ALFINA CLAUDIA SUKMA

1181004013

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Alfina Claudia Sukma
NIM 1181004013
Kelas : Tugas Akhir

Menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan serta hasil pemikiran saya sendiri tanpa ada unsur plagiat baik disengaja ataupun tidak disengaja.
2. Karya tulis ini belum pernah dipergunakan dengan konten yang sama, untuk proyek, laporan serta tugas di kelas lain.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka dan telah mengikuti prosedur yang benar.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi kode etik atau konsekuensi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan dunia pendidikan.

02 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Alfina Claudia Sukma

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Alfina Claudia Sukma
NIM : 1181004013
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **Diplomasi Budaya Korea Selatan di Indonesia
(Studi Kasus : Kolaborasi dengan Komunitas
Hansamo Bandung)**

Telah berhasil dipertanyakan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt. ()

Penguji : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A ()

Penguji : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 02 Januari 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat dan penyertaannya dari Tuhan Yang Maha Esa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung kelancaran penulisan Tugas Akhir ini, diantaranya :

1. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M. Litt, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang selalu sabar dalam menghadapi penulis dan mau menerima penulis setiap kali penulis datang dengan *progress* yang sangat lambat. Namun Bapak Adit dengan tulus hati memberikan ruang, waktu serta kesempatannya membimbing penulis baik secara substansi penulisan dan *moral attitude* yang akan selalu penulis ingat.
2. Bapak Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A, selaku dosen penguji 1 Tugas Akhir yang telah memberikan penulis rekomendasi atas revisi seminar proposal dan sidang tugas akhir, memberikan *clue* atas ketidakpahaman penulis memahami maksud revisi beliau. Terimakasih Bapak untuk kesediaan waktu dan kesabarannya.
3. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP, selaku dosen penguji 2 Tugas Akhir yang telah memberikan penulis rekomendasi atas revisi sidang tugas akhir, rekomendasi penulisan yang baik agar memperbaiki struktur penulisan, layaknya memenuhi kriteria penulisan penelitian ilmiah (Skripsi). Terimakasih Bapak atas kesediaan waktunya beserta motivasi semangatnya.
4. Civitas Akademika Universitas Bakrie, Mba Nadia (Sekretaris Prodi Ilpol), Mba Frieda (PIC Sidang TA), Mas Rafly (PIC Yudisium), Mas Verry (PIC Kemahasiswaan), Mas Bachtiar, Mas Ali dan Pak Wandu dan seluruh staff Perpustakaan Bakrie yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi akademis, dukungan moril dan semangatnya. Terimakasih juga untuk Perpustakaan Jakarta (Perpustakaan Cikini, Perpustakaan Jatinegara), Perpustakaan Diplomasi Pusdiklat Kemlu, Perpustakaan Sekretariat Negara, Perpustakaan Kemdikbud dan seluruh instansi perpustakaan yang telah menjadi tempat yang nyaman, dalam memberikan akses (fasilitas komputer), buku (ebook dan buku fisik), akses jaringan

internet terhadap penulis dalam menulis tugas akhir, merevisi dan mencari referensi untuk tugas akhir.

5. Orang tua tersayang, Mama Lanny Kurniawan, keluarga besar di Cianjur Om Ricky Mulyadi, Teh Suci, Bi Kokom, Om Yayan, Abah Muslih di Sukabumi yang telah menyemangati serta memberikan dukungan berupa moril, materi serta doa yang turut menyertai yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
6. Penyertaan Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang tak tiada batasnya, Romo Paulus Yosse Pratama, Romo Vincentius, Romo Blasius Sumaryo, Yayasan ASAK (Ayo Sekolah Ayo Kuliah) serta para pengurus Gereja Paroki Santo Antonius Bidaracina dalam bentuk beasiswa, terlebih lagi Ibu Victoria Luna Pratiwi (Ketua ASAK) yang selalu memberikan dukungan, semangatnya serta membiayai uang kuliah saya di semester terakhir agar dapat melanjutkan penelitian ini. Ibu Justina, Ibu Mira, Bapak Hendi, dan teman-teman ASAK, Maria Djohara dan umat paroki Bidaracina yang *supportive*; menasihati dan mendoakan penulis.
7. Kedutaan Besar Korea Selatan di Jakarta yang telah memberikan informasi mengenai *working unit* yang ada di Kedubes, yang mana penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai narasumber wawancara tidak langsung.
8. Bandung Korea *Community* (Hansamo) yang telah mengizinkan penulis dalam menjadi subjek penelitian ini, bersedia untuk diwawancara secara online serta merespon atas setiap pertanyaan serta keingintahuan penulis dalam mengisi, mengembangkan serta menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman dekat Mas A yang sangat Fina kasihi karena menjadi penyemangat, memotivasi saya agar cepat lulus, teman berdiskusi dan berdialog untuk topik-topik hukum yang lebih ia kuasai. Terjawab sudah ya Mas. *I know it takes a long time for waiting me until graduate (2 years) and I feel like sometimes I think u feel bored with me, but I didn't do it on purpose. Jesus bless u Mas..*
10. Sahabat-Sahabat penulis, Widiastuti Alawiah, RossyDAH Azkia Alfath, Marsaulina Margaretha, Enilia Loi, Tuhfa Laiyinah Hardiyanti. Relasi penulis lainnya Bapak Dade Rachmat (Pak RW), Bapak Chani (Pak RT) dan Bapak Djuanda (Kelurahan Cipinang

Cempedak, keluarga Ibu Rospita Silalahi, Adek Lydia Paramitha, Adek Fransiska Olivia dan Adek Mario Simanjuntak dan orang-orang baik yang menhadi *support-system* penulis. Terimakasih karena mau mendengarkan cerita-cerita penulis dalam pergumulan Tugas Akhir, memberikan saran, dukungan moril (doa) dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap agar segala kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dengan segala kerendahan hati, penulis siap menerima kritik serta saran yang membangun dari pembimbing dan pembahas terkait dengan Tugas Akhir ini, sehingga tujuan dari penulisan ini dapat tercapai dan memberikan manfaat.

Jakarta, 02 Januari 2025



Alfina Claudia Sukma

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Claudia Sukma
NIM : 1181004013
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

Sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Diplomasi Budaya Korea Selatan di Indonesia (Studi Kasus : Kolaborasi dengan Komunitas Hansamo Bandung)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan (*database*), merawat serta mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Januari 2025

Yang menyatakan,



(Alfina Claudia Sukma)

DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN DI INDONESIA
STUDI KASUS : KOLABORASI DENGAN KOMUNITAS HANSAMO BANDUNG

Alfina Claudia Sukma

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menganalisis kolaborasi diantara Komunitas Hansamo Bandung dengan Kedubes Korsel di Jakarta dalam bentuk diplomasi kebudayaan diantaranya; eksibisi, kompetisi dan pertukaran misi. Hansamo sebagai komunitas kebudayaan Korsel yang awalnya dibentuk sebagai agen informasi terhadap masyarakat yang menggemari kebudayaan Korsel di Indonesia. Hansamo dapat menjalin kolaborasi dengan Kedubes Korsel karena diperkenalkan oleh Korea Association Bandung. Kedubes Korsel mendirikan Korea Cultural Center Indonesia (KCCI), salah satu dari empat institusi kebudayaan yang didirikan Kedubes Korsel (KTO, KOCCA dan KSIC). KCCI berperan mengkomunikasikan kegiatan-kegiatan kebudayaan yang diadakan oleh Kedubes Korsel terhadap Hansamo. Di dalam penelitian ini ada lima eksibisi (2018-2023), dua kompetisi (2016 dan 2018) dan pertukaran misi dalam wujud pertukaran ahli (belajar menarikan tarian tradisional Korea tari Arirang Buchaechum, Tari Geommu dan Tari Salpurichum. *Gain* yang didapat oleh Hansamo ialah sumbangsih dari Kedubes Korsel berupa kostum & atribut tari tradisional serta dapat berperan menjadi K- Culture Supporters (tertuang di dalam *Letter of Credence* tahun 2015) bagi setiap acara kebudayaan yang diselenggarakan. Sedangkan Kedubes Korsel memiliki *resource* (partisipan acara) yaitu Hansamo. Relasi kedua aktor ialah simbiosis mutualisme. Penelitian ini menggunakan paradigma liberalisme, konsep diplomasi publik dengan political leverage (to advocacy) dan teori diplomasi budaya dengan metode kualitatif analisis studi kasus. Temuan dalam penelitian ini ialah kolaborasi diantara Hansamo dengan Kedubes ialah *mutual collaborated*, hampir setiap tahun dan mayoritas ialah eksibisi. Dalam praktik diplomasi budaya, aktor negara dapat berkolaborasi dengan aktor non-negara, yang menjadikan penelitian ini unik adanya. Kolaborasinya masih dapat dikembangkan di masa mendatang.

Kata Kunci : Diplomasi Budaya, Liberalisme, Komunitas Hansamo, Kedubes Korsel di Jakarta, Motivasi Politik Jaringan Advokasi

DIPLOMASI BUDAYA KOREA SELATAN DI INDONESIA
STUDI KASUS : KOLABORASI DENGAN KOMUNITAS HANSAMO BANDUNG

Alfina Claudia Sukma

ABSTRACT

This research aims to analyse the collaboration between Bandung Hansamo Community and South Korea Embassy in Jakarta, in the form of cultural diplomacy such as; exhibition, competition and mission exchange. Hansamo is a Korean community, that was first established as agent for information to society about Korean culture in Indonesia. Hansamo can collaborate with South Korea Embassy because it was introduced by Korea Association Bandung. South Korea Embassy founded Korea Cultural Center Indonesia (KCCI), one of the fourth cultural institution (KTO, KOCCA and KSIC). KCCI's role communicate cultural activities held by South Korea Embassy to Hansamo. In this research there are five exhibition (2018-2023), two competition (2016 and 2018) and cultural exchange in the form of expert exchange (learn to dance traditional Korean dances Arirang Buchaechum dance, Geommu dance and Salpurichum dance). The gain obtained by Hansamo is a contribution from the South Korean Embassy in the form of traditional dance costumes & attributes and can act as K-Culture Supporters (stated in the 2015 Letter of Credence) in every cultural event held. Meanwhile, the South Korean Embassy has resources (event participants), namely Hansamo. The relationship between the two actors is a symbiotic mutualism. This research uses the liberalism paradigm, the concept of public diplomacy with political leverage (to advocate) and cultural diplomacy theory with qualitative methods of case study analysis. The findings in this research are that collaboration between Hansamo and the Embassy is mutual collaboration, almost every year and the majority are exhibitions. In the practice of cultural diplomacy, state actors can collaborate with non-state actors, which makes this research unique. The collaboration can still be developed in the future.

Keywords : Cultural Diplomacy, Liberalism, Hansamo Community, South Korea Embassy in Jakarta, Political Motivation of Advocacy Network.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTACK	vii
ABSTACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu.....	11
1.3 Rumusan Masalah	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
1.6 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KERANGKA TEORI	19
2.1 Paradigma Penelitian	19
2.1.1 Liberalisme	19
2.2. Landasan Teori	23
2.2.1 Diplomasi Publik	23
2.2.2 Tiga Area Budaya Pengetahuan serta Kebijakan	29
2.2.3 Diplomasi Publik Berbasis Pengetahuan Mendorong Kesadaran dan Pemahaman dari Korea.....	30
2.2.4 Diplomasi Publik Partisipatif.....	31
2.2.5 Arah Masa Depan Diplomasi Publik Korea	32
2.2.6 Political Leverage.....	38
2.3 Konsep Diplomasi Budaya	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Metode Penelitian.....	49
3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	50
BAB IV ANALISA EMPIRIK.....	53
4.1 Deskripsi Aktor	53
4.1.1 Kedutaan Besar Korea Selatan di Jakarta	54
4.1.2 Komunitas Hansamo	69

4.2	Kolaborasi Aktor	79
4.2.1	Eksibisionistik	82
4.2.2	Kompetisi	86
4.2.3	Pertukaran Misi	89
BAB V KESIMPULAN.....		108
5.1	Kesimpulan.....	108
5.2	Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA		113

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Isu Pandangan dan Terminologi Liberalisme	20
Tabel 2 Hubungan Antara Situasi Bentuk Tujuan dan Sarana Diplomasi Kebudayaan	47
Tabel 3 Operasional Konsep.....	50
Tabel 4 Kunjungan Diplomatik Korea Selatan dan Indonesia	55
Tabel 5 Daftar Kegiatan Komunitas Hansamo	73
Tabel 6 Hubungan Antara Situasi Bentuk dan Sarana Diplomasi Kebudayaan	80
Tabel 7 Daftar Pertanyaan Wawancara Penulis dengan Pengurus Komunitas Hansamo	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Logo United Korea Community Association (UKCA)	5
Gambar 2 Logo Komunitas Hansamo	8
Gambar 3 Elaborasi Penulis Mengenai Visi Sasaran serta Taktik Diplomasi Publik.....	32
Gambar 4 Skema Pelaku dan Sasaran Diplomasi Kebudayaan.....	46
Gambar 5 Alur Berpikir Sederhana	48
Gambar 6 Unit Kerja Kedutaan Besar Korea Selatan di Jakarta.....	63
Gambar 7 Logo Komunitas Hansamo	70
Gambar 8 Struktur Komunitas Hansamo.....	70
Gambar 9 Hansamo di acara Korea Festival 2017.....	72
Gambar 10 Situasi Belajar Kelas Bahasa Hansamo.....	72
Gambar 11 Hansamo di acara Korea Day Jawa Barat 2023	86
Gambar 12 Hansamo di acara Hallyu Come-On 2016.....	87
Gambar 13 Metode Kompetisi KOFICE	88
Gambar 14 Komunitas Hansamo mengikuti Kompetisi Pidato	89
Gambar 15 Hansamo dengan tari Arrirang Buchaechum dan tari Geommu.....	90
Gambar 16 Screen Capture Wawancara Penulis dengan Hansamo	99
Gambar 17 Letter of Credence Komunitas Hansamo	102